

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari penjelasan yang penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan di kantor Desa Tae masih menggunakan sistem manual dalam mengolah data keuangan, hingga pencatatan laporan nya, seperti pencatatan keuangan nya yakni dengan cara tulis tangan, hanya sebagai pendukung dalam pembuatan laporan keuangan sehingga banyak terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan dan sulit nya mencari berkas yang sudah lama tersimpan.
2. Dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi untuk mendukung dalam pembuatan laporan keuangan di kantor Desa Tae agar pembuatan laporan keuangan nya lebih cepat, efektif dan ketepatan dari hasil laporan lebih terpercaya.
3. Dengan sistem yang terkomputerisasi jadi dalam proses *input* data, pencatatan keuangan dapat di lakukan dengan cepat dan efektif.
4. Penulis mengusulkan pembuatan aplikasi dalam proses pengolahan dana keuangan berbasis *dekstop* dengan menggunakan Visual Basic. NET, yang dapat mendukung dalam proses pencatatan keuangan, seperti laporan barang, gaji karyawan , data karyawan, data pemasok, biaya belanja kantor, kas masuk, kas keluar dan buku besar.
5. Sebuah rancangan aplikasi pengolahan data keuangan pada Kantor Desa Tae

ini menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic (VB).NET yang berfungsi untuk merancang dan membuat desain programnya.

4.2. Saran

Dari penjelasan yang penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka saran dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Pihak dari Desa Tae harus menyediakan perangkat keras (*hardware*) yang dibutuhkan, penulis pada spesifikasi *hardware* agar dalam penerapan sebuah sistem laporan kas masuk, kas keluar dan buku besar yang sudah terkomputerisasi bisa berjalan lebih maksimal dan efektif.
2. Dengan menggunakan aplikasi yang berbasis *desktop*, dapat membuat aplikasi pengelolaan keuangan agar lebih baik lagi yang berbasis android. Dengan android pengguna akan lebih mudah melihat laporan keuangan dan gampang di akses, tapi memiliki batasan bagi pengguna, seperti pembatasan hak akses yakni berdasarkan kebutuhan perusahaan atau instansi, jumlah hak akses hanya orang-orang tertentu yang bisa mengakses program pengelolaan keuangan agar file lebih aman.